

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pencacahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan retensi dan pemusnahan di Rumah Sakit Baptis dengan penjelasan secara naratif.

1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur
Independent Variabel		
Man	Sumber daya manusia adalah petugas rekam medis yang terlibat dalam melakukan retensi dan pemusnahan	Wawancara & Observasi
Money	Anggaran untuk pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan retensi	Wawancara & Observasi
Material	Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ruang dan rak penyimpanan dokumen rekam medis, dan tempat untuk	Wawancara & Observasi

melaksanakan retensi serta dokumen rekam medis inaktif		
Machine	Alat atau peralatan yang digunakan untuk mencapai tujuan	Wawancara & Observasi
Method	SOP pelaksanaan retensi	Wawancara & Observasi
Dependent Variabel		
Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan	Dilakukannya retensi dan pemusnahan di RS Baptis	Wawancara & Observasi

1.3 Informan

a. Informan kunci

Informan kunci terdiri dari seorang Kepala Instalasi Rekam Medis dan peneliti akan mengkaji terkait SOP dan Regulasi yang berlaku di RS Baptis Kota Kediri

b. Informan utama

Terdiri dari 5 orang perekam medis yang ikut dalam pelaksanaan retensi dan peneliti akan mengkaji terkait pelaksanaan retensi dan pemusnahan di RS Baptis Kota Kediri

1.4 Observasi

Peneliti mengamati proses retensi dari ada atau tidaknya SOP, berkas inaktif, dan sebagainya pada saat kegiatan praktik kerja lapangan di RS Baptis Kota Kediri.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Untuk menunjang penelitian ini, maka peneliti memakai instrumen penelitian yaitu lembar wawancara dan lembar observasi untuk bisa mengevaluasi pelaksanaan retensi dan pemusnahan di RS Baptis.

1.6 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

1.6.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan yang disajikan merupakan evaluasi pelaksanaan retensi dan pemusnahan berdasarkan hasil wawancara di RS Baptis dalam bentuk kata bukan angka.

1.6.2 Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Sumber data di penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah SOP maupun Regulasi yang ada dalam RS Baptis yang digunakan untuk melakukan retensi dan pemusnahan. Sedangkan data primer di penelitian ini adalah hasil dari wawancara petugas rekam medis RS dan observasi partisipatif dari peneliti.

1.6.3 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk dapat mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Retensi dan Pemusnahan di RS Baptis adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan melakukan tatap muka secara langsung dengan informan utama maupun kunci. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat

digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Retensi dan Pemusnahan dengan metode 5M.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan untuk menunjang dalam melakukan evaluasi pelaksanaan retensi dan pemusnahan di RS Baptis seperti SOP dan regulasi yang ada di RS, alat yang digunakan untuk melakukan retensi dan pemusnahan, kelengkapan dalam melaksanakan retensi dan pemusnahan.

1.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan evaluasi sumatif yang penelitian dilakukan pada akhir pelaksanaan program untuk menentukan efektivitas pencapaian tujuan program sebagai hasil akhir pelaksanaan suatu kebijakan apakah dengan SOP dan regulasi di RS Baptis sudah efektif dan sesuai dengan SOP maupun regulasi yang berlaku.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini langkah-langkahnya yaitu:

1.7.1 Reduksi Data

Proses analisis untuk memilih memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrasikan serta mentransformasikan data yang sudah didapat di lapangan (Patilima, 2005). Hasil wawancara yang sudah dilakukan selanjutnya direduksi dengan memusatkan ke metode 5M dan hasil wawancara untuk mendapatkan hasil evaluasi dari pelaksanaan retensi dan pemusnahan di RS Baptis apakah sudah efektif maupun sesuai dengan regulasi yang berlaku.

1.7.2 Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dengan para informan utama maupun kunci, arsip seperti foto kegiatan

maupun SOP yang digunakan dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder.

1.7.3 Interpretative Understanding

Setelah data dipilah sesuai dengan klasifikasinya, berikutnya dilakukan wawancara untuk memperoleh jawaban. Jika dari 5 informan data yang didapat adalah jenuh atau terjadi pengulangan informasi maka proses penggalian data akan dihentikan.

1.7.4 Objektivitas dan Keabsahan Data

Setelah data dipilah dan diolah, temuan atau data dinyatakan valid dan objektif apabila peneliti lain melakukan penelitian dan hasilnya sama.

1.7.5 Penyajian (*display*) Data

Penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif secara *naturalistic inquiry* yang berarti benar-benar bertumpu pada apa yang nyata dan sesuai fakta. Jadi penelitian ini bukan praduga maupun asumsi belaka tetapi faktual.

1.7.6 Evaluasi

Jika peneliti telah melakukan semua Teknik pengolahan data diatas maka bisa dilakukan evaluasi apakah kesimpulannya pelaksanaan kegiatan retensi dan pemusnahan di RS Baptis Kota Kediri sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

1.8 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. (Notoatmodjo, 2010). Etika penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu meninjau hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Untuk itu peneliti menyiapkan *informed consent*.

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan. *Informed consent* diberikan sebelum dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang menyatakan ketersediaan menjadi informan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

Setiap orang yang menjadi informan memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, oleh karena itu hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip yang wajib dijaga oleh peneliti adalah keterbukaan dan keadilan, dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan lain-lain.

1.9 Jadwal Penelitian

1.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah RS Baptis Kota Kediri.

